

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berorientasi pada maksud, tujuan dan juga hasil penelitian yang ditemukan dengan mengangkat permasalahan “Bagaimana Pengalaman dan Motif Pewarta Perempuan di Pers Kampus” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pewarta perempuan dalam Pers Suara Mahasiswa tidak banyak mendapatkan perlakuan berbeda dari pewarta laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan waktu peliputan. Meskipun dalam prosesnya, setiap jadwal peliputan akan ditemani oleh seorang rekan lain. Pewarta perempuan di dalam pers kampus memiliki perasaan emosional yang jauh lebih erat diantara sesama rekan. Kekeluargaan yang erat dirasakan selama berada di tubuh Pers Suara Mahasiswa. Pengalaman lain yang didapatkan adalah terdapatnya perbedaan perlakuan ketika seorang pewarta perempuan sedang berhadapan dengan narasumber perempuan dan laki-laki.
2. *Because motives* yang muncul dari keempat pewarta perempuan ini adalah didasari karena keinginan dari dalam diri sendiri yang lebih dominan

dibandingkan dengan faktor lingkungan. Para pewarta mengawali profesi sebagai pewarta perempuan didasari oleh kegemarannya dalam tulis menulis. Selain itu, hal lain yang mendasari bergabungnya dalam pers kampus adalah rasa ingin tau mengenai dunia jurnalistik secara lebih mendalam setelah sebelumnya mendapatkan pengalaman di masa kecilnya.

3. *In order to motives* yang muncul merupakan hasil akhir yang berkembang dari *because motives*. Meskipun tujuan atau penyebab awal yang mendasari bergabungnya pewarta perempuan dalam pers kampus sedikit berbeda, tujuan yang akan mendatang atau *goals* akhir yang diinginkan oleh informan memiliki benang merah yang sama, yaitu ingin menjadi pekerja jurnalistik dalam media-media profesional.

5.2 Saran dan Rekomendasi

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti menyarankan agar apabila akan dilaksanakan penelitian selanjutnya, memilih narasumber yang sangat berpengalaman dengan jam terbang yang dapat dikatakan sudah terhitung beberapa tahun.
2. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya penelitian ini harus diberikan waktu dan ruang untuk narasumber dan peneliti sebelum melakukan proses penelitian seperti wawancara. hal ini

karena peneliti mengalami satu permasalahan mengenai narasumber yang enggan diwawancarai.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti memberikan saran kepada Pers Suara Mahasiswa agar lebih memperhatikan para pewarta perempuan yang ada di dalam tubuh redaksi. Berikan ruang yang cukup untuk para pewarta perempuan mengungkapkan keluhan kesah akan keberadaannya di dalam pers kampus.
2. Peneliti memberikan saran juga kepada para pewarta perempuan agar terus berkarya dan menunjukkan bahwa seorang pewarta perempuan juga mampu dan pantas untuk bekerja di dalam industri media.